

EFEKTIVITAS PLATFORM READWORKS DIGITAL READING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN READING COMPREHENSION

Diterima:
2025-04-10

Revisi:

2025-04-10

Terbit:

2025-04-28

¹Anita Budi Rahayu, ²Caltira Rosiana, ³Puput Zuli Ekoroni

^{1,2,3} Universitas PGRI Mpu Sindok, Nganjuk

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi seberapa efektif *platform ReadWorks digital reading* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa sekolah menengah. Sebuah desain dalam subjek digunakan, di mana siswa mengalami dua fase perlakuan: penggunaan metode konvensional dan penerapan *platform ReadWorks digital reading*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas dua di SMA Negeri 1 Pace, menggunakan tes *reading comprehension* standar untuk menilai kinerja mereka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor *reading comprehension* siswa ketika menggunakan metode *platform ReadWorks digital reading* dibandingkan dengan metode konvensional. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai p untuk kelompok eksperimen ($p = 0,000$) dan kelompok kontrol ($p = 0,000$) berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05, yang menghasilkan penolakan Hipotesis Nol (H_0) dan penerimaan Hipotesis Alternatif (H_a). Temuan ini menunjukkan bahwa *platform ReadWorks digital reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* di kalangan siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini menambah dukungan terhadap integrasi perangkat *digital* dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Platform Digital Reading, Reading Comprehension, ReadWorks*

Abstract

This research explores how effectively the ReadWorks digital reading platform enhances the reading comprehension abilities of high school students. A within-subject design was employed, wherein students experienced two phases of treatment: the use of conventional teaching methods and the application of the ReadWorks platform, with a washout period in between to minimize carryover effects. This research was conducted with second-grade students at SMA Negeri 1 Pace, using a standardized reading comprehension test to assess their performance. Data analysis was performed using paired samples t-tests. The results indicated a notable improvement in students' reading comprehension scores when utilizing the ReadWorks platform, in contrast to traditional methods. The statistical analysis demonstrated that the p-values for both the experimental group ($p = 0.000$) and the control group ($p = 0.000$) were below the significance threshold of 0.05, resulting in the rejection of the Null Hypothesis (H_0) and the acceptance of the Alternative Hypothesis (H_a). These findings suggest that the ReadWorks platform is effective in enhancing reading comprehension abilities among high school students. This study adds to the expanding body of research supporting the integration of digital tools in education to enhance student learning outcomes.

Keywords: *Platform Digital Reading, Reading Comprehension, ReadWorks*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis : Caltira Rosiana
Program Studi Penulis : Pendidikan Bahasa Inggris
Institusi Penulis : Universitas PGRI Mpu Sindok, Nganjuk
Email : caltirarosiana@stkipnganjuk.ac.id
Orchid ID :

PENDAHULUAN

Kecakapan bahasa Inggris dibangun atas keterampilan empat dasar yaitu *reading*, *listening*, *speaking*, dan *writing* (Brown, 2007), yang kesemuanya sangat penting untuk mencapai ketrampilan berbahasa yang diharapkan. Di antara keterampilan-keterampilan tersebut *reading* yang utama, seperti yang disampaikan oleh Nunan (2003). Menguasai ketrampilan *reading* sangatlah penting bagi siswa, karena secara signifikan *reading* berkontribusi pada kemajuan dan pertumbuhan di berbagai bidang pengetahuan. *Reading* adalah keterampilan bahasa yang paling penting karena merupakan dasar dari pengetahuan (Birch & Fulop, 2020), dan setelah menguasai bacaan, siswa akan memperoleh kemampuan untuk menerapkannya dalam berbagai konteks, termasuk akademis dan non akademis. Komiyama (2009) menekankan bahwa *reading* merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris di dunia modern, karena *reading* dapat mengembangkan akses informasi penting dalam berbagai konteks baik secara akademik dan profesional secara menyeluruh. Palardy sebagaimana dikutip dalam Handayani (2013) menyatakan bahwa melalui *reading*, siswa memiliki kesempatan untuk mengenal orang-orang dan budaya dari berbagai belahan dunia, *reading* dapat memperkuat kemampuan imajinatif dan perseptif mereka, dan untuk memperoleh wawasan baru dengan mengevaluasi ide-ide mereka dengan ide-ide yang disajikan dalam sebuah teks bacaan. Tidak diragukan lagi bahwa *reading* memainkan peran penting dalam memperluas kemampuan berbahasa dan pengetahuan seseorang (Patel & Jain, 2008).

Hasibuan & Ansyari (2007) menyatakan bahwa *reading* adalah suatu proses interaktif di mana pembaca terlibat langsung dengan teks, yang menghasilkan pemahaman. Seperti yang dinyatakan oleh Snow (2002), bahwa keterlibatan secara aktif dengan bahasa tertulis untuk dapat menghasilkan makna dan pemahaman secara bersamaan. *Reading Comprehension* mengacu pada kemampuan berbahasa peserta didik dalam membaca dan memahami teks tulis, untuk mengidentifikasi ide-ide utama dan informasi spesifik dalam materi (Sagita et al., 2019).

Sebuah Pemahaman tentang konsep dan informasi dalam teks dapat diperoleh pembaca secara aktif dengan membangun makna yang dapat dicirikan sebagai proses yang kompleks dalam pemahaman bacaan (Westwood, 2008). Tujuannya, adalah untuk mencapai pemahaman yang lengkap. Pemahaman teks secara keseluruhan lebih penting daripada menafsirkan makna dari setiap kata atau kalimat secara terpisah (Westwood, 2008). Meningkatkan *reading comprehension* membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan memperluas pengetahuan mereka dengan mengakses informasi dari berbagai teks (Habók & Magyar, 2018). Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami organisasi dan struktur teks. Menurut Hayashi, sebagaimana dikutip dalam Handayani, (2013), proses untuk memahami bacaan dalam teks bahasa Inggris sangatlah menantang. Noviarini (2021) menemukan dalam penelitiannya bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris karena minimnya kosakata. Para siswa juga menyebutkan bahwa cara guru dalam mengajarkan materi *reading* kurang menarik. Demikian pula, Rahman dkk. (2023) mengamati bahwa guru masih menggunakan metode konvensional di kelas, yang berakibat pada kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya nilai *reading Comprehension* mereka. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam *reading*, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Berbagai strategi pengajaran, dari konvensional hingga pendekatan modern berbasis teknologi, dapat digunakan di dalam kelas.

Pendekatan konvensional dalam pengajaran sangat bergantung pada materi cetak dan metode instruksional tradisional (Andrade & Law, 2021). Namun, munculnya *platform digital reading* menawarkan pendekatan alternatif dan dinamis untuk mengembangkan keterampilan *reading comprehension* (Apps et al., 2023). *Platform digital reading* telah menjadi semakin populer di lingkungan pendidikan karena potensinya dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* (Loh et al., 2023). Menurut Kumar (2023), *platform digital reading* perangkat daring, dan pendekatan berbasis teknologi lainnya dapat membantu meningkatkan keterampilan *reading comprehension*,

meningkatkan keterlibatan mereka dengan teks, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. *Platform* ini menawarkan berbagai fitur interaktif dan elemen multimedia yang dapat melibatkan siswa dan mendukung pengembangan.

ReadWorks (Inc., 2017) adalah *platform* online yang menawarkan beragam bacaan, penguatan kosakata, dan pertanyaan pemahaman-baik pilihan ganda maupun isian singkat tertulis yang dapat diakses siswa dengan atau tanpa bantuan audio. Siswa memiliki pilihan untuk mengaktifkan narator *ReadWorks* untuk membacakan teks dengan keras dengan menekan tombol putar. Mereka juga dapat memilih untuk tidak menggunakan fitur ini jika mereka merasa cukup percaya diri dalam dengan kemampuan mereka untuk membaca teks secara mandiri dan akurat. *ReadWorks* menawarkan lebih dari 2.600 bacaan sastra dan informasi untuk siswa, yang semuanya tersedia secara gratis. Terdapat opsi pencarian untuk semua bacaan di situs web yang mencakup kata kunci, kelas, topik, jenis teks, tingkat leksikon (kriteria untuk menghubungkan pembaca dengan teks yang relevan), dan keterampilan/strategi (Arabo et al., 2017). Guru dapat dengan mudah melacak bagian-bagian yang sesuai dengan mata pelajaran atau topik mereka dengan mengelompokkannya ke dalam 12 kategori, termasuk Kewarganegaraan & Pemerintahan, Teknologi & Teknik, dan Sejarah Dunia. Puisi, informasi, dan bagian sastra secara lengkap. Selain itu, jenis konten juga dibagi menjadi empat kategori, yaitu Bacaan, Artikel harian, Teks Berpasangan, dan Buku Pelajaran, yang membantu guru dalam memilih bacaan yang disesuaikan dengan jenis konten tertentu. Sebagian besar bagian bacaan *ReadWorks* dilengkapi dengan serangkaian pertanyaan yang bergantung pada teks, yang dirancang untuk mendorong siswa menggunakan bukti dari teks untuk menjawab secara akurat. Pertanyaan-pertanyaan ini membantu menilai pemahaman siswa dan biasanya terdiri dari lima sampai sepuluh pilihan ganda dan jawaban singkat. Selain konten bacaan yang beragam, *ReadWorks* juga menyediakan laporan data bagi guru yang dapat digunakan untuk memantau kemajuan *reading* siswa. Dengan semua fitur tersebut, tujuan utama dari platform ini adalah untuk menumbuhkan motivasi siswa agar mandiri dengan menawarkan kesempatan untuk latihan mandiri dan umpan balik yang cepat. Dalam hal ini siswa memiliki kebebasan untuk memilih dari pilihan tes yang disesuaikan dengan tingkat kelas atau kemampuan *reading* mereka saat ini. Meskipun *ReadWorks* menawarkan tes untuk siswa mulai dari taman kanak-kanak hingga kelas dua belas, guru tetap memiliki otoritas tertinggi untuk memilih tingkat kelas teks yang dibaca oleh siswa mereka (Inc., 2017).

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menguji dampak penggunaan *ReadWorks* pada *reading comprehension* siswa. Fithriyah (2022) mengungkapkan bahwa para siswa beranggapan *ReadWorks* meningkatkan *reading comprehension* mereka, terutama dalam meningkatkan kefasihan kosakata. Mereka mencatat bahwa bagian kosakata yang memberikan definisi dan contoh membantu mereka dalam memahami kata-kata yang ditemui dengan lebih baik. Tare dkk. (2022) mengamati bahwa penggunaan *ReadWorks* yang utama dikaitkan dengan peningkatan yang signifikan dalam nilai tes *reading* siswa, menunjukkan bahwa *platform* ini secara efektif meningkatkan *Reading comprehension*. Hethesia (2021) menekankan keuntungan menggunakan *ReadWorks* dalam pembelajaran *reading*, dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan mendorong pengembangan keterampilan *reading comprehension* melalui pengalaman belajar yang nyata. Selain itu, semakin banyak penelitian yang menunjukkan bahwa *ReadWorks* mungkin terbatas, meskipun faktanya masih dapat meningkatkan kemampuan *reading comprehension* (Nobles, S., Anderson, D., Raman, M., Laird, K., & Gerald, 2018). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *ReadWorks* bermanfaat bagi *reading comprehension* siswa. Meskipun demikian, penelitian tentang efektivitas konten *Reading Passages* untuk meningkatkan *reading comprehension*, terutama di kalangan siswa sekolah menengah atas dalam konteks ini, masih terbatas. Konten *Reading Passages* dilengkapi dengan dukungan kosakata dan set pertanyaan yang bergantung pada teks yang tersedia hingga tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian ini penting karena akan mengeksplorasi secara lebih rinci bagaimana *ReadWorks* mempengaruhi *reading comprehension* siswa yang berfokus pada penggunaan satu fitur tertentu, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah; untuk mengetahui keefektifan penggunaan *platform digital*

reading dalam mengembangkan *reading comprehension* siswa; dan untuk mengetahui signifikansi perbedaan dalam peningkatan kemampuan *reading comprehension* siswa sebelum dan sesudah menggunakan *platform digital reading*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain dalam subjek untuk menilai efektivitas *platform digital reading ReadWorks* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pace. Desain ini dipilih karena memungkinkan setiap subjek menjadi kontrolnya sendiri, meminimalkan variabilitas antar-individu dan berfokus padaperubahan respons individu terhadap dua kondisi perlakuan yang berbeda (Keppel & Wickens, 2004). Sebuah tes *reading comprehension* yang terstandarisasi digunakan sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: awalnya menggunakan metode pengajaran konvensional, diikuti dengan penerapan *platform digital reading ReadWorks*. Sampel terdiri dari siswa yang dipilih melalui pengambilan sampel kelompok. Awalnya siswa kelas XI dipilih dengan cara sampel klaster untuk memastikan setiap sampel mewakili populasi. Metode ini melibatkan pengambilan sampel acak dari gugus acak populasi, dengan setiap individu dalam setiap kelompok yang dipilih untuk ikut serta (Sedgwick, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas XI (A) sebagai sampel, yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Kelas ini terdiri dari 30 siswa dan setiap siswa dilibatkan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *reading comprehension*, yang diberikan sebagai pre-test dan post-test. Tes ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya, untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya (Ahmad, 2020). Untuk menetapkan ukuran dasar dari kemampuan *reading comprehension* mereka, peneliti mengumpulkan data dari nilai terakhir siswa yang dinilai oleh guru mereka, yang berfungsi sebagai pengganti nilai tes awal formal. Sedangkan post-test, diberikan kepada siswa setelah mereka menerima perlakuan. Tujuan dari post-test adalah untuk mengukur adanya perubahan apa pun dalam *reading comprehension* siswa. Selama fase pertama perlakuan, siswa menjalani periode pengajaran dengan menggunakan metode pengajaran konvensional untuk *reading comprehension*. Fase ini bertujuan untuk memberikan ukuran kontrol yang dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas *ReadWorks*. Setelah fase pertama, periode penetralkan dilakukan sebagai jeda sementara untuk mengurangi potensi efek yang tersisa dari instruksi awal, memastikan bahwa hasil fase kedua tidak dipengaruhi oleh instruksi sebelumnya. Setelah periode penetralkan, fase kedua dimulai, di mana siswa diinstruksikan untuk menggunakan *platform ReadWorks*. Fase ini dirancang untuk menguji keefektifan *platform* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension*.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi jenis metode pengajaran yang digunakan (variabel independen: metode pengajaran konvensional vs *platform ReadWorks*) dan skor *reading comprehension* siswa (variabel dependen) yang diukur dengan tes *reading comprehension* yang terstandarisasi. Desain dalam subjek dipilih untuk mengontrol perbedaan individu di antara siswa, memastikan bahwa setiap peserta berfungsi sebagai kontrol. Desain ini meningkatkan keandalan temuan dengan mengurangi variabilitas yang dapat muncul dari perbedaan antar peserta. Setiap selesai perlakuan dilakukan sesi penetralkan untuk meminimalkan risiko efek *carryover*, yang dapat membiaskan hasil fase kedua. Untuk memastikan konsistensi dalam mengukur kemampuan *reading comprehension*, tes standar yang sama digunakan untuk penilaian pre-test dan post-test, sehingga menghasilkan perbandingan yang akurat keefektifan dari kedua metode instruksional tersebut.

Analisa data menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan skor antara kedua fase. Data terdiri dari pasangan pengukuran dari setiap orang yang mengalami kedua perlakuan, menggunakan *platform reading ReadWorks* dan metode konvensional. Metode statistik ini dipilih karena metode ini sangat cocok untuk membandingkan rata-rata dari kelompok peserta yang sama dalam kondisi yang berbeda. Analisis ini bertujuan untuk memberikan

bukti yang kuat tentang efektivitas *platform ReadWorks* dalam meningkatkan kemampuan reading comprehension dibandingkan dengan metode konvensional. Metode ini memastikan evaluasi menyeluruh terhadap *platform ReadWorks*, menanggulangi keterbatasan penelitian sebelumnya dengan mengendalikan perbedaan individu dan menilai dampak *platform* ini dalam lingkungan pendidikan yang nyata. Temuan-temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang alat *digital* dalam pendidikan dan potensinya untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan penelitian, ada dua jenis data yang diperoleh: skor pre-test dan post-test. Untuk pre-test, peneliti menggunakan nilai terakhir siswa, yang dinilai oleh guru mereka, sebagai pengganti hasil pre-test formal. Nilai awal ini digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan untuk post-test, peneliti memberikan post-test setelah selesainya setiap perlakuan: satu post-test diberikan setelah mengikuti metode pengajaran konvensional, dan post-test lainnya diberikan setelah menggunakan *platform ReadWorks digital reading*. Tes tersebut diberikan kepada siswa di kelas XI (A) SMA Negeri 1 Pace. Peneliti memberikan tes yang terdiri dari 30 pertanyaan pilihan ganda, dengan total 30 siswa yang berpartisipasi sebagai subjek penelitian. Tabel di bawah ini menampilkan data yang menunjukkan nilai siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan *platform ReadWorks digital reading*.

Data Kelompok Eksperimen (Perlakuan)

Tabel 1. Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah diajar Menggunakan *Platform Readworks Digital Reading*.

Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
AFC	35	75
ABF	42	82
ACM	31	71
BTC	32	72
ATC	32	72
AFK	42	82
DKN	32	72
JDB	30	70
FKI	40	80
DHF	32	72
BCL	32	72
BSR	44	84
KTM	31	71
SRC	40	80
DSR	33	73
BTA	42	82
BMR	44	84
FCB	47	87
KTI	31	71
KLI	30	70
KMT	27	67
WFN	33	73
WWN	42	82
SRY	31	71
DFA	33	73
KLS	41	81
KBI	22	62

FTP	24	64
HIS	33	73
LKT	34	74
N=30	$\Sigma X=1022$ Mean=34.07	$\Sigma Y=2186$ Mean=72.87

Tabel di atas menyajikan data untuk kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 siswa, sebelum dan sesudah diajar menggunakan *platform ReadWorks digital reading*. Sebelum perlakuan, total skor pre-test berjumlah 1022, dengan skor individu berkisar antara 27 hingga 47 dan skor rata-rata sekitar 34,07. Setelah perlakuan, total skor post-test meningkat menjadi 2186, dengan skor terendah 62 dan skor tertinggi 87. Nilai rata-rata post-test meningkat secara signifikan menjadi rata-rata skor post-test meningkat secara signifikan menjadi sekitar 72,87.

Data Kelompok Kontrol (Tanpa Perlakuan)

Tabel 2. Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah diajar Menggunakan Metode Konvensional

Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
AFC	35	39
ABF	42	46
ACM	31	35
BTC	32	36
ATC	32	36
AFK	42	46
DKN	32	36
JDB	30	34
FKI	40	44
DHF	32	36
BCL	32	36
BSR	44	48
KTM	31	35
SRC	40	44
DSR	33	37
BTA	42	46
BMR	44	48
FCB	47	51
KTI	31	35
KLI	30	34
KMT	27	31
WFN	33	37
WWN	42	46
SRY	31	35
DFA	33	37
KLS	41	45
KBI	22	26
FTP	24	28
HIS	33	37
LKT	34	38
N=30	$\Sigma X=1022$ Mean=34.07	$\Sigma Y=1565$ Mean=52.17

Tabel di atas menyajikan data untuk kelompok kontrol yang terdiri dari 30 siswa, sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan metode pengajaran konvensional. Sebelum perlakuan, skor pre-test siswa siswa berjumlah 1022, dengan nilai mulai dari yang terendah 27 sampai yang tertinggi 47, dan rata-rata

skor rata-rata sekitar 34,07. Setelah perlakuan, skor post-test meningkat menjadi total 1565, dengan skor terendah 35 dan skor tertinggi 46. Skor rata-rata post-test adalah sekitar 52,17. Berdasarkan deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan *platform ReadWorks digital reading* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar melalui metode konvensional.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas menentukan apakah data yang terkumpul terdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti menggunakan Program IBM SPSS Statistics versi 25 digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi melebihi 0.05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Students' Reading Comprehension	Code Group	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pre-Test	.148	30	.090	.956	30	.242
	Post Test Experimental	.146	30	.102	.944	30	.118
	Pre-Test	.148	30	.090	.956	30	.242
	Post Test Control	.136	30	.167	.947	30	.141

a. Lilliefors Significance Correction

Seperti yang diperlihatkan pada tabel di atas, pre-test dan post-test untuk kelompok eksperimen memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,242 dan 0,118, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,242 dan 0,141. Nilai signifikansi kedua kelompok tersebut $> 0,05$, yang berarti bahwa kedua tes untuk semua kelompok menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas tingkat alpha yang umum yaitu 0,05, menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyimpang dari normalitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa skor *reading comprehension* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pre-test dan post-test menempel pada a distribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik selanjutnya.

Deskriptif Statistik

Peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25 untuk menghitung dan menganalisis data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4. Deskriptif Statistik

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test	30	50	10	60	1022	34.07	10.014	100.271
Post Test Experimental	30	20	63	83	2186	72.87	5.367	28.809
Pre-Test	30	50	10	60	1022	34.07	10.014	100.271
Post Test Control	30	44	33	77	1565	52.17	9.337	87.178
Valid N (listwise)	30							

Deskriptif statistik memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang pre-test dan post-test untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor pre-test, yang menetapkan nilai awal untuk kemampuan awal *reading comprehension* siswa, menunjukkan distribusi yang serupa antara kedua kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 30 siswa, dengan nilai pre-test yang berkisar mulai dari nilai minimum 27 hingga maksimum 47. Pada kelompok eksperimen, total skor pre-test adalah 1022, menghasilkan rata-rata 34,07 dan standar deviasi 10,014. Demikian juga, kelompok kontrol juga memiliki total skor pre-test sebesar 1022, dengan nilai rata-rata yang sama yaitu 34,07 dan standar

deviasi 10,014. Setelah perlakuan, terdapat pergeseran yang signifikan pada skor post-test antara kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, yang menggunakan *platform ReadWorks digital reading*, nilai post-test berkisar antara 62 hingga 87. Pada kelompok kontrol, nilai post-test Total skor post-test adalah 2186, dengan skor rata-rata 72,87 dan standar deviasi 5,367, yang menunjukkan dampak positif dari intervensi terhadap *reading comprehension* siswa. Sebaliknya, pada kelompok kontrol, yang menggunakan metode pengajaran konvensional, skor post-test berkisar adalah 1565, dengan rata-rata 52,17 dan standar deviasi 9,337, yang mencerminkan beberapa peningkatan dalam pemahaman membaca, meskipun tidak meskipun tidak begitu jelas seperti pada kelompok eksperimen. Singkatnya, statistik deskriptif menyoroti efektivitas intervensi dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi data dengan jelas menunjukkan bahwa *platform ReadWorks digital reading* lebih efektif dalam menumbuhkan keterampilan ini dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Kelompok eksperimen tidak hanya menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada peningkatan skor secara keseluruhan, tetapi juga mencapai skor rata-rata post-test yang lebih tinggi, menggaris bawahi dampak signifikan dari *platform ReadWorks digital reading* terhadap *reading comprehension* siswa.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, data yang dikumpulkan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dihitung dan dianalisis dengan menggunakan rumus t-test. Proses analisis meliputi mendeskripsikan data dengan menghitung mean dan standar deviasi, diikuti dengan menerapkan sampel berpasangan untuk mengevaluasi perbedaan yang signifikan antara hasil dari kedua perlakuan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0: Penggunaan platform membaca digital tidak berdampak pada peningkatan kemampuan *reading comprehension* siswa.

Ha: Penggunaan *platform ReadWorks digital reading* berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan *reading comprehension* siswa.

Ketentuan berikut diterapkan:

H0 : ditolak, jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha = 0,05$ (5%)

Ha : diterima, jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha = 0,05$ (5%)

Uji-t sampel berpasangan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Deskripsi *reading comprehension* siswa.

		Paired Samples Statistics		Std.	Std. Error
		Mean	N	Deviation	Mean
Pair 1	Pre-Test	34.07	30	10.014	1.828
	Post Test Experimental	72.87	30	5.367	.980
Pair 2	Pre-Test	34.07	30	10.014	1.828
	Post Test Control	52.17	30	9.337	1.705

Tabel 6. Hasil Uji T Sampel Berpasangan Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post Test Experimental	-38.800	9.357	1.708	-42.294	-35.306	-22.713	29	.000
Pair 2	Pre-Test - Post Test Control	-18.100	7.967	1.455	-21.075	-15.125	-12.444	29	.000

Hasil dari sampel berpasangan t-test memberikan wawasan tentang perbedaan antara skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan data yang disajikan di atas, pasangan pertama memiliki skor rata-rata yang meningkat secara signifikan dari 34,07 (pre-test) menjadi 72,87 (post-test), dengan standar deviasi menurun dari 10,014 menjadi 5,367. Hal ini yang menunjukkan peningkatan substansial dan berkurangnya variabilitas. Uji sampel berpasangan untuk pasangan pertama memiliki perbedaan rata-rata -38,800, yang menunjukkan bahwa, rata-rata, siswa mencetak 38,800 poin lebih tinggi pada post-test dibandingkan dengan pre-test pada kelompok eksperimen. Tanda negatif menandakan adanya peningkatan skor. Interval kepercayaan membentang dari -42.294 hingga -35.306, tidak bersinggungan dengan nol, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan. Nilai t-value adalah -22,713, dengan 29 derajat kebebasan, dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Karena nilai p-value (0,000) lebih rendah dari tingkat signifikansi (0,05), hal ini menegaskan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Demikian pula, pada pasangan kedua, skor rata-rata meningkat dari 34,07 (pre-test) menjadi 52,17 (post-test), dengan standar deviasi (post-test), dengan standar deviasi sedikit menurun dari 10,014 menjadi 9,337, yang menunjukkan peningkatan tetapi dengan lebih banyak variabilitas dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Uji sampel berpasangan untuk pasangan kedua memiliki perbedaan rata-rata sebesar -18,100 menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok kontrol mendapat nilai rata-rata 18,100 poin lebih tinggi pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Interval kepercayaan berkisar antara -21,075 hingga -15,125, sekali lagi menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai t-value sebesar -12,444, dengan 29 derajat kebebasan, dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), menegaskan bahwa perbedaan ini juga signifikan secara statistik signifikan. Hasil uji-t sampel berpasangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam membaca skor pemahaman dari pre-test ke post-test untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan rata-rata yang lebih besar, dan nilai t yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengindikasikan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai p yang signifikan secara statistik untuk kedua pasangan (0,000) mengkonfirmasi bahwa perbedaan yang diamati tidak disebabkan oleh peluang acak melainkan karena intervensi yang diterapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi eksperimental dan kondisi kontrol memiliki dampak positif terhadap reading comprehension siswa, dengan intervensi eksperimental lebih efektif. Dengan demikian, data menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pencapaian *reading comprehension* siswa antara siswa yang diajar menggunakan *platform ReadWorks digital reading* dan siswa yang hanya diajar menggunakan metode pengajaran konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang sekali lagi, menunjukkan intervensi eksperimental terbukti lebih efektif dalam meningkatkan *reading comprehension* siswa dibandingkan dengan kondisi kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menginvestigasi efektivitas *platform ReadWorks digital reading* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa sekolah menengah, atas membandingkannya dengan metode pengajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan desain dalam subjek, yang memungkinkan untuk analisis secara lebih terperinci dari kelompok siswa yang sama sebelum dan sesudah intervensi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa *platform ReadWorks digital reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa karena ada perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan *platform ReadWorks digital reading* di antara siswa kelas XI SMAN 1 Pace. Pada kelompok eksperimen, skor pre-test rata-rata 34,07, dengan standar deviasi 10,014, yang menunjukkan kemampuan *reading comprehension* siswa di awal.

Setelah intervensi dengan *platform ReadWorks digital reading*, skor post-test meningkat secara signifikan menjadi rata-rata 72,87. Standar deviasi turun menjadi 5,367, menunjukkan bahwa skor menjadi lebih konsisten, yang mencerminkan peningkatan yang seragam dalam *reading comprehension*. Perbedaan rata-rata sebesar -38,800 menyoroti peningkatan substansial didukung oleh hasil uji-t sampel berpasangan (nilai-t: -22.713, p-value:0.000), yang menegaskan bahwa peningkatan ini signifikan secara statistik. Untuk kelompok kontrol, skor pre-test juga rata-rata 34,07, dengan standar deviasi sebesar 10,014. Setelah mengikuti metode pengajaran konvensional, skor post-test meningkat menjadi rata-rata 52,17. Namun, standar deviasi sedikit menurun menjadi 9,337, yang menunjukkan bahwa skor tetap relatif bervariasi. Perbedaan rata-rata sebesar -18,100 menunjukkan adanya peningkatan, namun tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Hasil

Hasil uji-t sampel berpasangan (t-value: -12,444, p-value: 0,000) juga mengonfirmasi peningkatan yang signifikan secara statistik meskipun tidak sebesar pada kelompok eksperimen. Temuan ini menunjukkan bahwa *platform ReadWorks digital reading* dan metode pengajaran konvensional berdampak positif terhadap kemampuan *reading comprehension* siswa, tetapi sejauh mana dan konsistensi peningkatan bervariasi secara signifikan antara kedua pendekatan tersebut. Hal ini terlihat dari peningkatan substansial dalam skor rata-rata dan berkurangnya variabilitas dalam kelompok eksperimen menunjukkan bahwa *platform ReadWorks digital reading* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa. Penurunan standar deviasi menunjukkan bahwa platform ini membantu siswa mencapai kemajuan yang lebih seragam, kemungkinan karena fitur-fiturnya yang interaktif dan menarik yang memenuhi kecepatan dan gaya belajar yang berbeda. Rata-rata yang signifikan secara statistik dan nilai t yang tinggi memperkuat keefektifan platform ini, menjadikannya perangkat yang berharga untuk meningkatkan *reading comprehension* siswa. Sementara kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan, skor rata-rata meningkat, dan perubahan standar deviasi kurang signifikan dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Variabilitas yang lebih besar dalam skor post-test menunjukkan bahwa metode konvensional tidak memberikan manfaat yang sama bagi semua siswa, yang menyebabkan hasil yang lebih beragam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional dapat meningkatkan *reading comprehension*, metode konvensional mungkin tidak seefektif atau konsisten seperti *platform ReadWorks digital reading*. Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas *platform ReadWorks digital reading* dalam meningkatkan *reading comprehension*. Sebagai contoh, Fithriyah (2022) menemukan bahwa siswa menganggap *ReadWorks* dapat meningkatkan *reading comprehension* mereka, terutama dalam kosakata dan kefasihan. Demikian pula, studi saat ini mendukung temuan ini, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam membaca secara keseluruhan skor *reading comprehension* secara keseluruhan untuk siswa yang menggunakan *ReadWorks*. Peningkatan substansial dalam skor rata-rata dan berkurangnya variabilitas menunjukkan bahwa fitur interaktif *platform* secara efektif mendukung penguasaan kosakata dan keterampilan pemahaman. Selain itu, Tare dkk. (2022) melaporkan korelasi antara peningkatan penggunaan *ReadWorks* dan peningkatan yang

lebih tinggi dalam skor tes *reading* standar. Perbedaan rata-rata yang signifikan dari penelitian ini dan nilai tinggi mendukung korelasi ini, menunjukkan bahwa penggunaan *ReadWorks* yang konsisten dapat menghasilkan peningkatan yang terukur dalam *reading comprehension*. Temuan ini menunjukkan bahwa *ReadWorks* memberikan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman melalui pengulangan

latihan dan umpan balik langsung. Selain itu, Hethesia (2021) menyoroti motivasi manfaat *ReadWorks*, mencatat bahwa ini meningkatkan *reading comprehension* melalui pengalaman belajar yang otentik. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor post-test, menunjukkan bahwa aspek motivasi *ReadWorks* berkontribusi pada keterlibatan dan hasil belajar yang lebih baik. Pengurangan variabilitas skor dalam kelompok eksperimen menunjukkan bahwa *platform* ini secara efektif meningkatkan kemampuan siswa yang bervariasi.

Hasil penelitian ini menyoroti potensi *platform digital reading* secara signifikan meningkatkan kemampuan *reading comprehension* secara lebih efektif daripada metode pengajaran konvensional. Peningkatan yang konsisten dan substansial yang diamati pada kelompok eksperimen menggarisbawahi pentingnya menggabungkan teknologi dalam praktik pendidikan untuk mendukung kebutuhan belajar yang beragam dan meningkatkan hasil akademik. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efek jangka panjang dari penggunaan *platform digital reading* dan dampaknya pada kelompok usia yang berbeda, dan penerapannya di berbagai lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menyelidiki fitur-fitur spesifik *platform digital reading* yang berkontribusi paling besar terhadap peningkatan pembelajaran, memberikan wawasan tentang bagaimana perangkat ini dapat dioptimalkan untuk kemanfaatan pendidikan secara maksimal.

Kesimpulannya, temuan-temuan tersebut mendukung penggunaan *ReadWorks* sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension*, menawarkan peningkatan yang lebih konsisten dan substansial dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Studi ini berkontribusi pada literatur yang berkembang yang mengadvokasi integrasi alat digital dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Studi ini menyimpulkan bahwa *platform ReadWorks digital reading* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa sekolah menengah atas yang jauh lebih baik dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Efektivitas *ReadWorks* terbukti dalam peningkatan substansial dalam nilai tes siswa. Sebagai contoh, kelompok eksperimen yang menggunakan *ReadWorks*, melihat nilai tes rata-rata siswa meningkat dari 34,07 menjadi 72,87 setelah intervensi-sebuah peningkatan yang luar biasa sebesar 38,8 poin. Selain itu, standar deviasi pada kelompok ini turun dari 10,014 menjadi 5,367, yang mengindikasikan bahwa kinerja siswa menjadi lebih konsisten, dengan lebih sedikit variasi nilai. Hal ini menunjukkan bahwa *ReadWorks* tidak hanya meningkatkan *reading comprehension* secara keseluruhan tetapi juga membantu siswa mencapai kemajuan yang lebih seragam, terlepas dari kemampuan awal mereka. Sebagai perbandingan, kelompok kontrol, yang tetap menggunakan metode pengajaran konvensional, juga menunjukkan peningkatan, tetapi pada tingkat yang lebih rendah. Nilai rata-rata tes mereka meningkat dari 34,07 menjadi 52,17, yang mencerminkan peningkatan sebesar 18,1 poin. Namun, standar deviasi hanya sedikit menurun dari 10,014 menjadi 9,337, yang menunjukkan bahwa variabilitas kinerja siswa tetap relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran konvensional tidak memberikan manfaat yang sama bagi semua siswa, yang mengarah pada hasil yang lebih bervariasi. Analisis statistik lebih lanjut mendukung temuan ini. Uji-t sampel berpasangan untuk kelompok eksperimen menghasilkan nilai t sebesar -22,713 dengan nilai p sebesar 0,000, yang menegaskan bahwa peningkatan skor sangat signifikan secara statistik. Sebaliknya, kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik (nilai-t: 12,444, p-value: 0,000), namun peningkatannya kurang konsisten.

Hasil ini menggarisbawahi potensi *platform digital* seperti *ReadWorks* untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, personal, dan efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata dan pengurangan variabilitas nilai dalam kelompok eksperimen menyoroti bagaimana *ReadWorks* dapat menyediakan gaya belajar sesuai kebutuhan belajar yang berbeda, membantu semua siswa untuk berkembang secara lebih konsisten. Temuan penelitian ini berkontribusi pada meningkatnya jumlah indikasi yang mendukung integrasi perangkat digital dalam pendidikan. Dengan menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *ReadWorks* mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dan lebih konsisten, penelitian ini mendukung adopsi *platform* tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efek jangka panjang dari penggunaan *platform digital reading*, dampaknya terhadap kelompok usia yang berbeda, dan fitur-fitur spesifik dari perangkat ini yang berkontribusi paling besar terhadap peningkatan pembelajaran. Hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana *platform digital* dapat dioptimalkan untuk manfaat pendidikan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. H. (2020). *The effectiveness of read, encode, annotate, ponder (REAP) strategy towards students' reading comprehension on explanation text*. Jakarta: UIN, 1–138.
- Andrade, P., & Law, E. L. C. (2021). Improving Student Experience and Learning Performance with Traditional Instructional Methods and New Digital Media. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 12934 LNCS, 97–106. https://doi.org/10.1007/978-3-030-85613-7_7
- Apps, T., Beckman, K., & Howard, S. K. (2023). Valuable data? Using walkthrough methods to understand the impact of digital reading platforms in Australian primary schools. *Learning, Media and Technology*, 48(2), 294–309. <https://doi.org/10.1080/17439884.2022.2160458>
- Arabo, M., Budd, J. S., Garrison, S., & Pacheco, T. (2017). The right tool for the job: Improving reading and writing in the classroom. Thomas B. Fordham Institute, March, 277–290.
- Birch, B. M., & Fulop, S. (2020). ENGLISH L2 READING: Getting to the Bottom, 4th Edition. English L2 Reading: Getting to the Bottom, 4th Edition, 1–294. <https://doi.org/10.4324/9780429397783>
- Brown, H. D. (2007). Principles of language learning and teaching (5th Ed). Longman.
- Fithriyah, N. L. (2022). Fostering Students' Positive Attitude Towards Reading Comprehension Through ReadWorks. *Proceedings of the International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021)*, 612, 236–241. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211212.044>
- Habók, A., & Magyar, A. (2018). The effects of EFL reading comprehension and certain learning-related factors on EFL learners' reading strategy use. *Cogent Education*, 6(1).
- Handayani, M. P. (2013). Using Children Short Stories to Enhance Students' Reading Comprehension. *Journal of English and Education*, 1(1), 133–141.
- Hasibuan, K., & Ansyari, M. F. (2007). Teaching English as a Foreign Language. Alaf Riau. <https://doi.org/10.1080/00131726709338061>

- R. Hethesia, D. (2021). The Practical Implementation of an Effective Digital Reading Program to Enhance Literacy Skills with Respect to Second-Language Learners during Covid-19 Pandemic. *Information Technology in Industry*, 9(2), 876–884.
- Inc., (2017). ReadWorks. ReadWorks | Award-Winning, EdTech Nonprofit Organization.
- Keppel, G., & Wickens, T. D. (2004). *Design and analysis: A researcher's handbook*. Pearson Prentice-Hall.
- Komiyama, R. (2009). CAR: A Means for Motivating Students to Read. *English Teaching Forum*, 3(1), 32–37.
- Kumar, K. V. (2023). The Efficacy of Online Reading Platforms to Develop Reading Comprehension Skills of Engineering Students. 16(4).
- Loh, C. E., Sun, B., & Lim, F. V. (2023). 'Because I'm always moving': a mobile ethnography study of adolescent girls' everyday print and digital reading practices. *Learning, Media and Technology*, 48(4), 612–631. <https://doi.org/10.1080/17439884.2023.2209325>
- Nobles, S., Anderson, D., Raman, M., Laird, K., & Gerald, T. (2018). Article-A-Day [TM]: Using a Maze Assessment to Test the Impact of Building Background Knowledge on Reading Comprehension. *Behavioral Research and Teaching*.
- Noviarini, T. (2021). Ahmad, I. H. (2020). The effectiveness of read, encode, annotate, ponder (REAP) strategy towards students' reading comprehension on explanation text. Jakarta: UIN, 1–138. Andrade, P., & Law, E. L. C. (2021). Improving Student Experience and Learning Perfo. *ELT-Lectura*, 8(1), 65–73. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v8i1.6115>
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill Companies.
- Patel, M.F., & Jain, P. M. (2008). *English Language Teaching: Methods, Tools, & Techniques*. Sunrise Publishers & Distributors.
- Rahman, Y., Pratiwi, D. S., & Prihatini, C. (2023). Flashcard as an Instructional Media Towards Students' Reading Comprehension. *ELT-Lectura*, 10(2), 155–163. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v10i2.15171>
- Sagita, D. N., Mertosono, S. R., & Arid, M. (2019). Using Short Story Strategy To Develop Reading Comprehension of Grade Eight Students. *E-Journal of ELTS (English Language Teaching Society)*, 7(1), 1–7.
- Sedgwick, P. (2014). Cluster sampling. *BMJ (Online)*, 348, 348. <https://doi.org/10.1136/bmj.g1215>
- Snow, C. (2002). Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension. 11. <https://doi.org/10.7249/mr1465.0>
- Tare, M., Shell, A. R., & Jackson, S. R. (2022). Student engagement with evidence-based supports for literacy on a digital platform. *Journal of Research on Technology in Education*, 54(2), 177–187. <https://doi.org/10.1080/15391523.2020.1821412>
- Westwood, P. (2008). *What Teachers Need to Know About Reading and Writing*. Acer Press.
- Westwood, P. (2012). Reading comprehension: assisting children with learning difficulties. *Australian Journal of Learning* <https://doi.org/10.1080/19404158.2011.650650> Difficulties, 17(1), 59–61.